

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, aplikasi pendekatan-pendekatan kualitatif lebih kompleks dari sekadar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data; tetapi juga melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar daripada penelitian kualitatif dan kuantitatif. Tesch (Rohidi 2012) menyatakan penelitian ini bertujuan untuk mencari, menemukan dan mengupas: 1) tipe karakteristik dalam berbahasa dimana terdapat unsur yang ada pada suatu bentuk penelitian melalui sebuah proses, 2) lebih kepada pola bukan hanya berpikir tetapi lebih kepada suatu yang realitas yang sebenarnya, 3) pemahaman makna serta tindakan, 4) bercorak reflektif yaitu lebih kepada pengalaman kreatif atau apresiatif.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subjek sebagai sampel penelitian yang mewakili populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Subjek dalam penelitian ini adalah pedagang yang berjualan di pasar tradisional Bintan Center kota Tanjungpinang. Teknik pengambilan sampel analisis kualitatif secara *purposive* dan *snowball*, yaitu teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Teknik pengambilan sampel analisis kuantitatif dalam penelitian ini dengan *random sampling* yaitu salah satu tehnik pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama

terhadap pedagang pasar tradisional Bintan Center kota Tanjungpinang sebanyak 63 responden.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variable independen yang terdiri dari modal usaha, lama usaha, jam kerja, kondisi tempat berdagang dan lokasi berdagang, dan variabel dependen yaitu pendapatan pedagang pasar tradisional Bintan Center kota Tanjungpinang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, karena jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*field research*) maka metode pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi, dilakukan dengan mengamati fakta kenyataan dan menganalisis terkait perolehan pendapatan pedagang pasar tradisional Bintan Center kota Tanjungpinang
2. Wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya Jawab, tentang pendapatan pedagang pasar tradisional Bintan Center kota Tanjungpinang. Wawancara dilakukan secara langsung kepada pedagang yang berjualan di pasar tradisional Bintan Center kota Tanjungpinang.
3. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau laporan-laporan untuk mengumpulkan data tentang pendapatan pedagang pasar tradisional Bintan Center kota Tanjungpinang.

4. Studi pustaka diperlukan peneliti untuk mengembangkan wawasan yang terkait tentang pendapatan pedagang pasar tradisional. Hal ini didapatkan oleh penulis dari literatur buku, jurnal dan lain sebagainya.

Sedangkan teknik pengumpulan data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan angket, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden berupa pertanyaan pilihan ganda.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Modal usaha (X1)

Modal usaha adalah jumlah seluruh dana yang digunakan pedagang untuk memenuhi kebutuhan yang terkait dengan usaha dagangannya.

Modal usaha dapat diukur dengan indikator berikut :

- a. Jumlah modal awal
- b. Sumber modal

2. Lama usaha (X2)

Lama usaha adalah seberapa lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usaha dagangannya. Lama usaha diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Lama berdagang
- b. Waktu berdagang

3. Jam kerja (X3)

Jam kerja adalah waktu yang diperlukan pedagang dalam menjalankan aktivitas jual beli dipasar. Jam kerja diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Lama waktu berdagang selama satu hari
- b. Jam buka kios

4. Kondisi tempat berdagang (X4)

Kondisi tempat berdagang merupakan keadaan dari tempat yang digunakan dalam melakukan kegiatan jual beli. Kondisi tempat berdagang dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Luas kios/ lapak tempat berjualan
- b. Jarak tempat berdagang dengan pedagang pesaing
- c. Jumlah pedagang yang menjual dagangan sejenis

5. Lokasi berdagang (X5)

Lokasi berdagang adalah tempat yang digunakan untuk melakukan kegiatan jual beli. Lokasi berdagang dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Jarak lokasi berdagang dengan pintu masuk
- b. Jarak lokasi dengan tempat parkir
- c. Lokasi yang strategis

6. Pendapatan (Y)

Pendapatan pedagang adalah hasil yang diperoleh pedagang dari kegiatan berdagang dipasar dalam satu periode. Pendapatan pedagang akan diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Besarnya keuntungan pada hari libur/ akhir pekan
- b. Besarnya keuntungan pada hari-hari biasa
- c. Besarnya biaya retribusi
- d. Jumlah karyawan
- e. Besarnya biaya untuk membayar karyawan

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian validitas dan reliabilitas atau pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas) (Sugiyono, 2015).

1. Cara pengujian kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan cara triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber (atasan, teman dan bawahan), triangulasi teknik dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan triangulasi waktu dengan cara melakukan pengecekan data dalam waktu atau situasi yang berbeda.
2. Pengujian *Transferability* dalam penelitian kualitatif adalah derajat keterpakaian hasil penelitian untuk diterakan di situasi yang baru (tempat lain) dengan orang-orang yang baru.
3. Pengujian *Dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan *proses* penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.
4. Pengujian *Konfirmability* Penelitian dikatakan obyektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji ini mirip dengan uji *dependability* sehingga bisa dilakukan secara bersamaan.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Santoso (2002) mengatakan bahwa ujnormalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji Kolmonogrof Smirnov (K-S) dengan nilai sig > 0,05.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk menguji ketidaksamaan variabel residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Untuk menguji heteroskedastisitas dengan metode gleijser. Caranya dengan melihat nilai probabilitas > 0,05 sehingga tidak terkena heteroskedastisitas (Ghozali,2013).

3. Uji Multikolinieritas

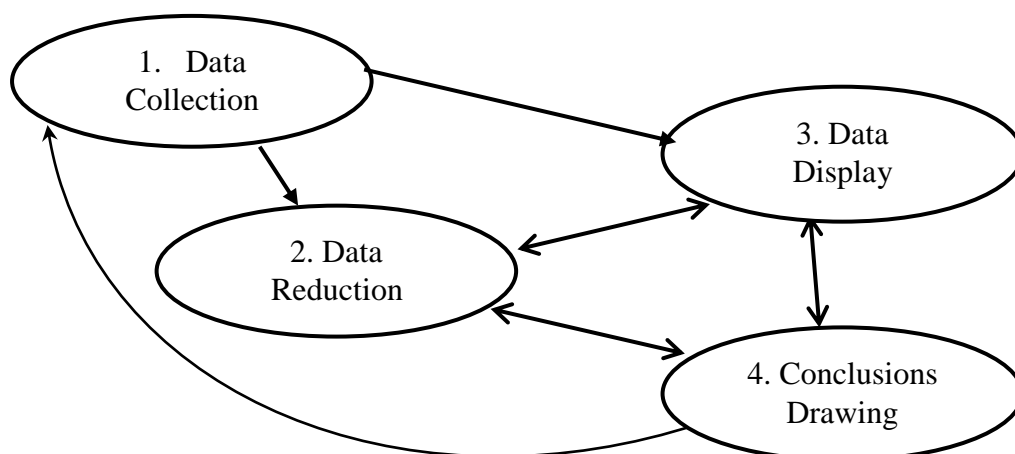
Gujarati (2003) menyebutkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dua atau lebih antar variabel-variabel independen yang masuk kedalam model regresi. Cara untuk mengetahui apakah terjadi mulkolinieritas atau tidak yaitu dengan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflution Factor* (VIF). $VIF=1/Tolerance$. Jika VIF lebih besar darisepuluh (>10), maka antar variabel bebas terjadi multikolinearitas.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2008).

Analisis data model Miles dan Huberman meliputi *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2017):



Gamabr 3. 1 Komponen dalam analisis data model interatif (Mattew: 2007)

Analisis data model Miles dan Huberman meliputi *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2017):

a. *Data collection* (pengumpulan data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. *Data reduction* (reduksi data)

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dapat dilakukan dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu, dengan demikian akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. *Data display* (penyajian data)

Pengorganisasian data sehingga tersusun dalam pola hubungan. Dengan demikian, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Penarikan kesimpulan berupa diskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Data collection, data reduction, data display dan *conclusion drawing/verification* dalam penelitian ini terdiri dari temuan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, tentang faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Bintan Center kota Tanjungpinang diantaranya modal usaha, lama usaha, jam kerja, kondisi tempat berdagang dan lokasi berdagang.

Aktifitas analisis data kualitatif dalam penelitian ini terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hal tersebut sejalan dengan model analisis Miles dan Huberman (Moleong, 2007). Reduksi data merupakan proses kegiatan yang mencakup merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah membuat penyajian data sajian data merupakan pengkoordinasian dan diskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan data penelitian dapat dirumuskan secara jelas. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun catatan dan pernyataan-pernyataan dari informan.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik pengetahuan, dukungan, minat. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendiskritifkan tentang bagaimana gambaran modal,

lama usaha, jam kerja, kondisi tempat dan lokasi pedagang di pasar tradisional kota Tanjungpinang. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan pertanyaan pilihan ganda dan wawancara langsung dengan pengelola pedagang. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel yang menampilkan hasil dalam bentuk diagram atau table (Notoatmodjo, 2012). Rumus yang digunakan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentasi yang dicari

F = jumlah frekuensi setiap kategori

N = jumlah sampel

Analisis presentase dan rata-rata dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi dan proporsi karakteristik yang diteliti. Analisis ini digunakan untuk melihat data demografi pedagang dan faktor yang mempengaruhi pendapatan seperti modal, lama usaha, jam kerja, kondisi tempat dan lokasi pedagang di pasar tradisional kota Tanjungpinang.

a. Statistik inferensial

Sugiyono (2012) Statistik inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan sejauhmana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan. Statistik inferensial menggunakan analisisregresi berganda. Model hubungan variabel terikat dengan variabel-variabel

bebas dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut :

$$Y=b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+b_5X_5+e$$

Dimana :

Y= Pendapatan pedagang

b_1 = Koefisien regresi X_1

b_2 = Koefisien regresi X_2

b_3 = Koefisien regresi X_3

b_4 = Koefisien regresi X_4

b_5 = Koefisien regresi X_5

X_1 = Modal usaha

X_2 = Lama usaha

X_3 = Jam Kerja

X_4 = Lokasi berdagang

X_5 = Kondisi tempat berdagang

e = *error* / variabel pengganggu

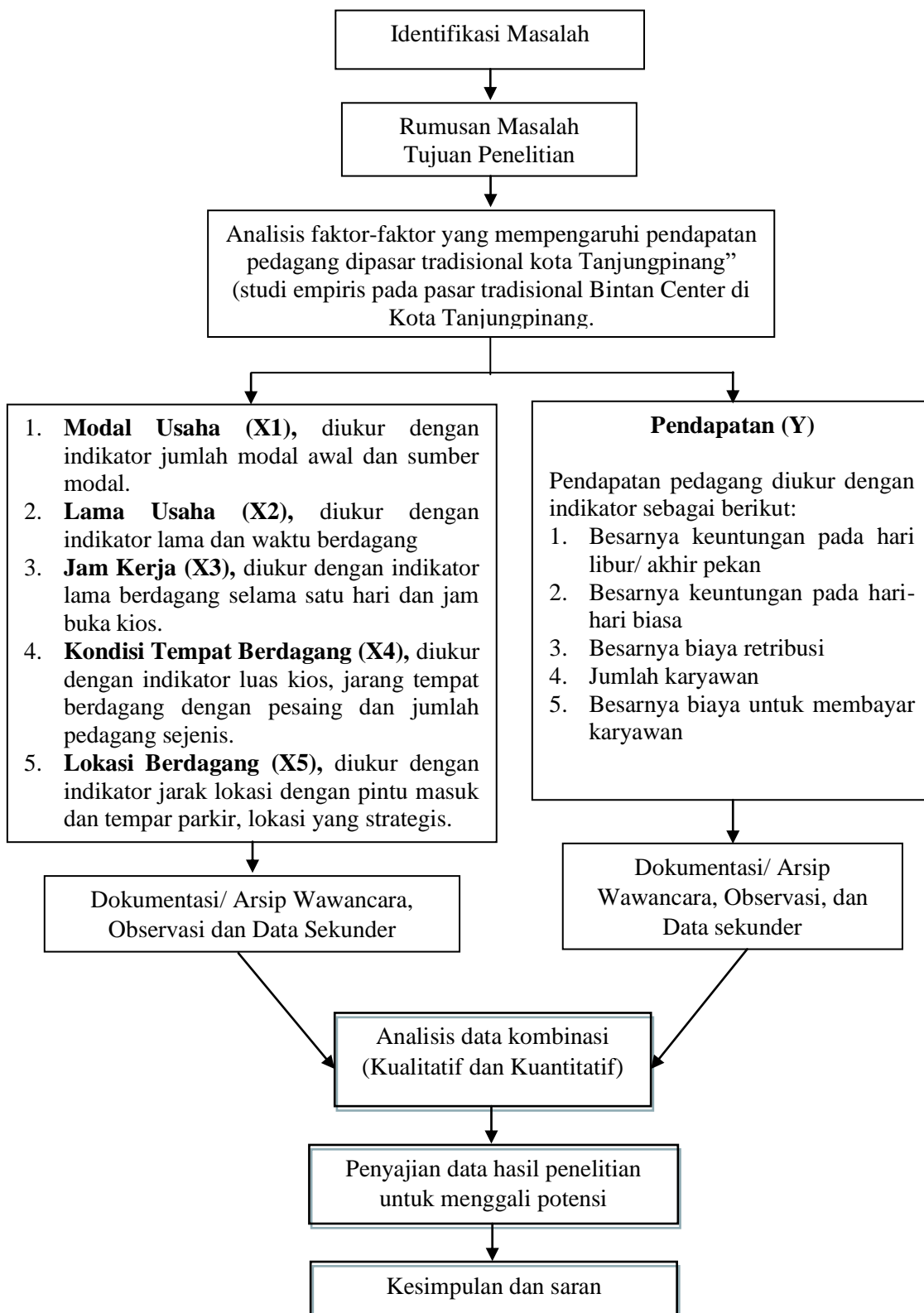
b. Nilai f

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh serentak terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Dasar pengambilan keputusannya dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ terbukti.

c. Uji Nilai t

Uji t ini berguna untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel X dan Y, apakah variabel X benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y secara terpisah atau parsial (Sudjana,2005). Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ terbukti berpengaruh.

I. Teknis Alur Penelitian



Gamabr 3. 2 Alur Penelitian